

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validasi buku guru dan buku siswa sebesar 4,43. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa komponen bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan bahan ajar telah mencapai kategori baik, yaitu pada uji coba I sebesar 94,80%. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 89,19% pada uji coba II; (2) aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif pada materi lingkaran adalah rata-rata pencapaian kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba I sebesar 69,03 dan uji coba II sebesar 73,03 terjadi peningkatan sebesar 4 poin. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan penalaran matematis meningkat dari uji coba I ke uji coba II yaitu terjadi peningkatan pada

indikator mengajukan dugaan sebesar 0,21 poin, menyusun bukti sebesar 0,08 poin, memberikan alasan/bukti sebesar 0,17 poin, memeriksa keshahihan suatu argument sebesar 0,17 poin dan menarik kesimpulan dari suatu pernyataan sebesar 0,18 poin.

3. Peningkatan kecerdasan emosional siswa menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif adalah rata-rata pencapaian kecerdasan emosional siswa pada uji coba I sebesar 140,89 dan uji coba II sebesar 144,19 terjadi peningkatan sebesar 3,3 point. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kecerdasan emosional dari uji coba I ke uji coba II yaitu terjadi peningkatan pada indikator mengenali emosi sebesar 0,08 poin, mengelola emosi sebesar 0,57 poin, memotivasi diri sendiri sebesar 0,89 poin, mengenali emosi orang lain sebesar 1,54 poin, dan membina hubungan dengan orang lain sebesar 0,29 poin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif yang dikembangkan telah memenuhi aspek validitas, kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan komponen bahan ajar ini guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran matematis siswa khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan penalaran matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menyusun bukti.

3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kecerdasan emosional siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator mengelola emosi.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran (*disseminate*) diharapkan dapat mengimplementasikan bahan ajar berbasis pendekatan metakognitif pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.